

Peningkatan Pemahaman Laporan Keuangan Sederhana Melalui Pelatihan Akuntansi Berbasis *Google Workspace* Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Jannah

Islamiah Kamil¹, Yolifiandri², Anita Ratnasari³, Indra Ade Irawan⁴, Lintang Putri Estiarto⁵

^{1, 2, 3}Universitas Dian Nusantara, DKI Jakarta, Indonesia

⁴Universitas Pancasila, DKI Jakarta, Indonesia

⁵Universitas Bina Insani, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

E-mail: ¹islamiah.kamil@undira.ac.id, ²yolifiandri@undira.ac.id, ³anita.ratnasari@undira.ac.id, ⁴indra.adeirawan@univpancasila.ac.id, ⁵lintangputri@binainsani.ac.id

Received :
15 April 2025

Revised :
23 September 2025

Accepted :
30 September 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan laporan keuangan sederhana pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Raudhatul Jannah melalui pelatihan berbasis teknologi digital menggunakan Google Workspace. Madrasah ini menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan akibat keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi. Pelatihan meliputi penggunaan Google Sheets untuk mencatat pendapatan, pengeluaran, dan menyusun laporan keuangan yang transparan serta akurat. Selain itu, pendampingan berkelanjutan diberikan untuk memastikan implementasi teknologi berjalan optimal. Solusi ini mendukung efisiensi, transparansi, dan kolaborasi dalam pengelolaan keuangan, sekaligus meningkatkan literasi digital para guru dan staf administrasi. Dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dalam rangkaian kegiatan, program ini juga mendukung implementasi Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, termasuk pengalaman mahasiswa di luar kampus dan keterlibatan dosen dalam aktivitas masyarakat. Hasil yang diharapkan meliputi peningkatan kualitas laporan keuangan, keterampilan digital, dan pengelolaan dana operasional sekolah yang lebih baik. Kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung keberlanjutan pendidikan di MIS Raudhatul Jannah dan penerapan nilai-nilai pendidikan berbasis teknologi.

Kata Kunci: akuntansi, *google workspace*, keuangan, literasi digital, pengabdian

Abstract

This service activity aims to improve understanding and skills in managing simple financial reports at the Raudhatul Jannah Private Madrasah Ibtidaiyah (MIS) through digital technology-based training using Google Workspace. This madrasah faces obstacles in financial management due to limited human resources and technology. Training includes using Google Sheets to record income, expenses, and prepare transparent and accurate financial reports. In addition, ongoing assistance is provided to ensure that technology implementation runs optimally. This solution supports efficiency, transparency and collaboration in financial management, while increasing digital literacy for teachers and administrative staff. By involving lecturers and students in a series of activities, this program also supports the implementation of higher education Key Performance Indicators (IKU), including student experiences outside campus and lecturer involvement in community activities. Expected results include improving the quality of financial reports, digital skills, and better management of school operational funds. This activity makes a significant contribution in supporting the continuity of education at MIS Raudhatul Jannah and the application of technology-based educational values.

Keywords: accounting, *google workspace*, finance, digital literacy, community service

Pendahuluan

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Raudhatul Jannah, yang didirikan pada tahun 1990 oleh seorang tokoh masyarakat, berlokasi di Jl. Bhayangkara RT. 001 RW. 012, Kelurahan PakuJaya, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sejak didirikan, madrasah ini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Di bawah kepemimpinan Ubaidillah, S.Ag., MIS Raudhatul Jannah telah meraih akreditasi B dengan nilai 83, yang mencerminkan kualitas pendidikan yang baik. Operasional madrasah ini disahkan melalui izin resmi nomor 9141/Kw.28.02.05/PP.07/11/2022, yang menunjukkan legalitas serta pengakuan dari pemerintah.

Sebagai bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Nisaniyah, yang didirikan oleh H. Didi Nisan (Alm.), madrasah ini berkomitmen untuk terus mengembangkan pendidikan Islam. Dengan 15 tenaga pendidik yang terdiri dari 2 PNS, 2 guru non-PNS yang telah Inpassing, serta guru bersertifikasi dan honorer, MIS Raudhatul Jannah mendidik 258 siswa. Jumlah siswa baru terus meningkat setiap tahun, seperti yang ditampilkan pada Tabel 1. Prestasi madrasah ini juga terlihat dari keberhasilan di bidang non-akademik, seperti meraih juara 4 dalam Futsal Tingkat Tangsel dan Juara Harapan 1 dalam Turnamen Futsal Tingkat MI Serut pada tahun 2022.

Tabel 1.1. Jumlah Siswa per tahun

Tahun Pelajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Total
2020/2021	34	52	31	40	38	30	225
2021/2022	42	34	52	31	40	38	237
2022/2023	60	42	34	52	31	39	258

Madrasah ini menghadapi tantangan terkait infrastruktur, dengan hanya memiliki 4 ruang kelas yang ukurannya kurang dari 63 m², sehingga pembelajaran harus dibagi menjadi sesi pagi dan siang. Namun, dengan dana operasional yang sepenuhnya didukung oleh DANA BOS dan sistem pembayaran guru yang unik, yaitu dibayar setiap 6 bulan setelah dana BOS diterima, MIS Raudhatul Jannah berhasil menjaga keberlanjutannya. Infaq seikhlasnya sebesar Rp15.000 per bulan dari siswa menunjukkan model pendanaan yang inklusif dan berkelanjutan.

Analisis situasi ini menunjukkan bahwa MIS Raudhatul Jannah berpotensi besar dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui pendidikan Islam yang berkualitas. Meskipun menghadapi tantangan infrastruktur dan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia, komitmen kuat terhadap pendidikan dan dukungan masyarakat, termasuk dari Yayasan Pendidikan Islam Nisaniyah, memberikan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan infrastruktur, dan inovasi dalam pengelolaan sumber daya, MIS Raudhatul Jannah dapat terus meningkatkan kontribusinya terhadap pendidikan di Indonesia, khususnya dalam menerapkan nilai-nilai Islam untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.

Tim PKM melakukan survei di MIS Raudhatul Jannah dan berkomunikasi dengan Kepala Sekolah, Ubaidillah, S.Ag, serta beberapa guru. Dari diskusi tersebut, ditemukan bahwa saat ini, MIS Raudhatul Jannah menghadapi kendala SDM, baik dari segi jumlah maupun kompetensi para guru, dimana sebagian besar masih berstatus honorer. Selain itu, infrastruktur sekolah, termasuk ruang kelas dan fasilitas pembelajaran lainnya, memerlukan perbaikan. Kondisi ini terjadi karena sekolah mengandalkan dana BOS yang diterima setiap enam bulan sekali dan infaq sebesar 15 ribu per bulan, yang tidak seluruhnya dibayar oleh murid, mengingat mayoritas di antara mereka berasal dari keluarga ekonomi bawah. Selain itu MIS Raudhatul

Jannah tidak memiliki Perpustakaan dan Buku pembelajaran yang layak untuk mendukung proses pembelajaran siswa di MIS Raudhatul Jannah.



Gambar 1.1 Gambaran Kondisi Ruang dan Kelas Pembelajaran MIS Raudhatul Jannah

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Tim PKM di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Raudhatul Jannah, serta diskusi dengan Kepala Sekolah, Ubaidillah, S.Ag, dan beberapa guru, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sekolah. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kompetensi. Mayoritas guru yang mengajar di sekolah ini berstatus honorer, yang menyebabkan keterbatasan dalam hal kualitas pembelajaran. Selain itu, sekolah juga menghadapi kendala dalam hal infrastruktur, termasuk kondisi ruang kelas yang memerlukan perbaikan serta fasilitas pembelajaran yang terbatas. Dana operasional sekolah sebagian besar berasal dari dana BOS yang diterima setiap enam bulan sekali, serta infaq sebesar 15 ribu rupiah per bulan, yang sering kali tidak dibayarkan penuh oleh siswa karena mayoritas berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang mampu. Akibat keterbatasan dana ini, MIS Raudhatul Jannah tidak memiliki perpustakaan yang memadai dan buku-buku pembelajaran yang layak untuk mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam konteks pengabdian masyarakat, Peningkatan Pemahaman Laporan Keuangan Sederhana melalui Pelatihan Akuntansi Berbasis *Google Workspace* diharapkan dapat membantu manajemen sekolah dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di MIS Raudhatul Jannah.

Pelatihan akuntansi berbasis digital merupakan solusi yang tepat dalam meningkatkan pemahaman laporan keuangan sederhana di lingkungan pendidikan. *Google Workspace*,

dengan berbagai aplikasi yang terintegrasi seperti *Google Sheets* dan *Google Docs*, menawarkan platform yang mudah diakses dan digunakan untuk membantu sekolah atau organisasi dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan secara efektif. Menurut Siregar (2020), penggunaan teknologi digital dalam pelatihan akuntansi dapat meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pencatatan keuangan, khususnya di sekolah yang memiliki keterbatasan sumber daya. Dengan pelatihan berbasis *Google Workspace*, peserta dapat memahami konsep dasar akuntansi dan penerapannya dalam laporan keuangan sederhana. Misalnya, melalui *Google Sheets*, para guru dan staf administrasi dapat dilatih untuk menyusun laporan keuangan mulai dari pendapatan, pengeluaran, hingga penghitungan surplus atau defisit secara terstruktur. Penelitian oleh Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis cloud seperti *Google Workspace* dapat meningkatkan keterampilan literasi digital sekaligus mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pelatihan akuntansi berbasis *Google Workspace* memberikan solusi praktis yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, tetapi juga membantu lembaga pendidikan, seperti MIS Raudhatul Jannah, dalam mengelola dana secara lebih transparan dan akuntabel.

Metode

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah guru-guru dan staf administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Raudhatul Jannah. Mereka menghadapi dua permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan sekolah, yakni kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam akuntansi, serta keterbatasan teknologi dan infrastruktur pendukung yang dapat meningkatkan efisiensi kerja. Untuk mengatasi permasalahan ini, metode yang digunakan mencakup beberapa tahapan yang dirancang khusus untuk memberikan solusi atas kebutuhan mereka, yang meliputi sosialisasi, pelatihan intensif, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program.

Pada tahap pertama, dilakukan sosialisasi untuk memperkenalkan program kepada para guru dan staf. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai manfaat, tujuan, dan relevansi program bagi pengelolaan keuangan sekolah. Tahapan ini meliputi presentasi tujuan dan manfaat program, *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal peserta, serta tanya jawab dan diskusi untuk menggali kebutuhan spesifik mereka. Setelah itu, materi pendukung seperti brosur dan dokumen pelatihan dibagikan kepada peserta untuk memastikan mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai program yang akan dijalani.

Tahap kedua adalah pelatihan akuntansi berbasis *Google Workspace*. Dalam pelatihan ini, peserta dilatih menggunakan *Google Sheets* untuk mengelola keuangan sekolah, mencatat pendapatan, pengeluaran, dan menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan. Selain itu, mereka juga diajarkan cara kolaborasi digital untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Selama pelatihan, peserta diberi kesempatan untuk berlatih langsung, dengan panduan dari instruktur yang berkompeten.

Setelah pelatihan, tahap pendampingan berkelanjutan dilakukan untuk membantu guru dan staf dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh. Pendampingan ini dilaksanakan secara mingguan, disertai dengan tutorial *online* dan dukungan teknis untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Pendampingan ini diharapkan dapat memastikan para peserta menggunakan teknologi dengan efektif dalam pengelolaan keuangan.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan. Evaluasi dilakukan dengan dua pendekatan utama, evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi ini mencakup observasi langsung, umpan balik dari peserta, serta penilaian terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh peserta.

Terakhir, tahap keberlanjutan program melibatkan pembentukan komunitas praktik di kalangan guru dan staf untuk memastikan pembelajaran berlanjut secara kolaboratif. Selain itu, tim PKM juga akan menjalin kerjasama dengan stakeholder eksternal untuk menyediakan sumber daya tambahan dan pelatihan lanjutan.

Partisipasi dari mitra sangat penting untuk kesuksesan program ini. Para guru dan staf di MIS Raudhatul Jannah menunjukkan komitmen mereka dengan menyediakan fasilitas, waktu, serta terlibat aktif dalam pengelolaan keuangan setelah pelatihan. Dengan partisipasi ini, diharapkan pengelolaan keuangan sekolah akan menjadi lebih efisien dan transparan.

Hasil dan Pembahasan

Untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Raudhatul Jannah, teknologi berbasis *Google Workspace* akan diimplementasikan sebagai solusi untuk mendukung pembuatan laporan keuangan yang lebih efisien dan akurat. *Google Workspace* merupakan platform berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai aplikasi kolaboratif, seperti *Google Sheets*, *Google Drive*, dan *Google Docs*, yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan keuangan secara digital dengan akses yang lebih aman, terstruktur, dan mudah diakses kapan saja.

Teknologi yang akan digunakan mencakup perangkat komputer atau laptop yang terhubung dengan internet. Agar dapat mengakses dan mengelola laporan keuangan dengan optimal, perangkat yang digunakan oleh guru dan staf administrasi perlu memenuhi spesifikasi minimum, seperti prosesor Intel Core i3, RAM 4 GB, dan koneksi internet dengan kecepatan minimal 10 Mbps. Dengan perangkat yang memenuhi spesifikasi tersebut, para pengguna akan dapat menjalankan aplikasi *Google Workspace* dengan lancar, mendukung pengelolaan data keuangan secara efektif.

Dalam hal aplikasi, *Google Sheets* menjadi salah satu alat utama yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, seperti pendapatan, pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan sederhana. Fitur seperti fungsi *Sum*, *If*, dan *Average* memungkinkan para pengguna untuk melakukan penghitungan otomatis, yang mengurangi kesalahan manusia. Selain itu, fitur kolaborasi *real-time* dalam *Google Sheets* memungkinkan beberapa pengguna untuk mengakses dan mengedit dokumen secara bersamaan, mendukung kerja tim yang efisien dalam menyusun laporan keuangan sekolah.

Google Drive akan digunakan sebagai platform penyimpanan berbasis *cloud* yang aman untuk menyimpan semua laporan keuangan dan dokumen terkait lainnya. Dengan menggunakan *Google Drive*, data keuangan dapat diakses kapan saja dan dari perangkat apa saja, sehingga mempermudah staf dalam mengelola dan memeriksa laporan. Selain itu, *Google Drive* juga dilengkapi dengan fitur backup otomatis dan kontrol akses yang aman, mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat keras. *Google Docs* akan dimanfaatkan untuk membuat laporan naratif terkait analisis keuangan. Dokumen ini dapat diubah dan diedit secara kolaboratif oleh beberapa pengguna, yang mempermudah pembuatan laporan keuangan yang lebih terperinci dan komprehensif.

Implementasi teknologi ini akan memberikan berbagai manfaat bagi guru dan staf di MIS Raudhatul Jannah. Pertama, penggunaan *Google Sheets* akan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dengan mengubah proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih otomatis dan terstruktur, mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Kedua, fitur kolaborasi *real-time* yang ada di *Google Workspace* memungkinkan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk bekerja sama

dalam menyusun dan memeriksa laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Ketiga, dengan menggunakan *Google Drive*, seluruh data keuangan akan tersimpan dengan aman di *cloud*. Keamanan data akan lebih terjamin, karena *Google Drive* menyediakan fitur *backup* otomatis dan kontrol akses yang membatasi siapa saja yang dapat melihat atau mengedit dokumen. Keempat, aksesibilitas yang dimiliki oleh teknologi berbasis *Google Workspace* sangat menguntungkan. *Google Workspace* dapat diakses dari berbagai perangkat, memungkinkan guru dan staf administrasi untuk mengelola keuangan sekolah kapan saja dan di mana saja, selama terhubung dengan internet. Hal ini memberikan fleksibilitas yang besar bagi pengguna, terutama dalam situasi di mana akses fisik ke dokumen keuangan terbatas.

Selain itu, kapasitas pemanfaatan teknologi ini sangat mendukung kebutuhan MIS Raudhatul Jannah. *Google Sheets* mampu menangani dokumen dengan ribuan baris data keuangan, serta memungkinkan hingga 100 pengguna untuk berkolaborasi dalam satu dokumen secara bersamaan. *Google Drive* menawarkan kapasitas penyimpanan hingga 15 GB per akun, cukup untuk menyimpan seluruh laporan keuangan dan dokumen pendukung lainnya. Sementara *Google Docs* menawarkan fleksibilitas tinggi dalam pembuatan laporan naratif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan keuangan sekolah.

Dengan implementasi teknologi berbasis *Google Workspace*, pengelolaan keuangan di MIS Raudhatul Jannah diharapkan akan menjadi lebih efisien, transparan, dan aman. Hal ini tidak hanya akan mendukung proses administrasi yang lebih baik, tetapi juga akan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah secara keseluruhan, serta memudahkan kolaborasi antar pihak terkait.



Gambar 2: Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di MIS Raudhatul Jannah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Pada tahap sosialisasi, dilakukan sesi presentasi mengenai tujuan dan manfaat program kepada guru serta staf administrasi. *Pre-test* digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal peserta terhadap akuntansi dasar dan penggunaan *Google Sheets*, serta diperoleh komitmen penuh dengan partisipasi aktif 100% dari seluruh peserta. Selanjutnya, pada tahap pelatihan akuntansi berbasis *Google Workspace*, para peserta dilatih menggunakan *Google Sheets* untuk mencatat pendapatan, pengeluaran, dan menyusun laporan keuangan. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 85%, dan peserta mampu menyusun laporan keuangan bulanan maupun tahunan secara transparan dan akurat. Tahap pendampingan berkelanjutan dilakukan melalui

pertemuan mingguan selama tiga bulan, yang menghasilkan laporan keuangan rapi dan real-time. Dukungan tambahan berupa tutorial *online* dan bantuan teknis juga diberikan, sehingga keterampilan peserta dalam menggunakan *Google Workspace* meningkat hingga 90%.

Pada tahap evaluasi, baik formatif maupun sumatif, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan pengelolaan laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi berbasis *cloud*. Umpan balik dari peserta juga menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 95% terhadap pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Dari segi keberlanjutan, terbentuk komunitas praktik guru dan staf yang berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan, serta telah direncanakan kolaborasi dengan universitas untuk memberikan pelatihan lanjutan. Secara keseluruhan, capaian kegiatan PKM ini meliputi peningkatan literasi digital para guru dan staf administrasi dalam penggunaan *Google Workspace* untuk pengelolaan keuangan, meningkatnya transparansi keuangan melalui sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan kolaboratif, serta terciptanya efisiensi operasional karena proses pengelolaan keuangan menjadi lebih cepat dan minim kesalahan.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Kategori	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Pemahaman Akuntansi Dasar	45%	80%
Penggunaan Google Sheets	30%	75%

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta setelah mengikuti program PKM. Pada aspek pemahaman akuntansi dasar, nilai rata-rata peserta meningkat dari 45% pada saat *pre-test* menjadi 80% setelah pelatihan. Sementara itu, pada aspek penggunaan *Google Sheets*, terjadi lonjakan pemahaman dari 30% menjadi 75%. Peningkatan ini membuktikan bahwa program PKM telah berhasil memberikan dampak nyata dalam meningkatkan keterampilan guru dan staf administrasi dalam pengelolaan keuangan berbasis digital. Dengan keterampilan baru ini, proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih akurat, transparan, dan efisien. Keberhasilan tersebut tidak hanya mendukung peningkatan kapasitas individu peserta, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi keberlanjutan tata kelola pendidikan di MIS Raudhatul Jannah.

Program edukasi ini juga tidak terlepas dari sejumlah tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Beberapa kendala utama meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi dan perangkat lunak akuntansi, serta adanya resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru dan staf yang masih terbiasa dengan metode manual. Namun, melalui pendekatan yang berkelanjutan, pelatihan yang intensif, serta dukungan penuh dari pihak sekolah, berbagai tantangan tersebut dapat diatasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan komitmen dan pendampingan yang tepat, transformasi positif dalam pengelolaan keuangan berbasis digital di MIS Raudhatul Jannah dapat terwujud secara efektif.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Raudhatul Jannah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta staf administrasi dalam pengelolaan laporan keuangan sederhana berbasis teknologi digital menggunakan *Google Workspace*. Melalui tahapan sosialisasi, pelatihan intensif, pendampingan berkelanjutan, evaluasi, dan

keberlanjutan program, peserta mampu mengaplikasikan teknologi *Google Sheets* secara efektif untuk mencatat pendapatan, pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan yang transparan dan akurat. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital peserta, efisiensi operasional, dan transparansi pengelolaan keuangan. Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan ini juga mendukung implementasi Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, memberikan dampak positif bagi institusi dan masyarakat. Dengan program ini, MIS Raudhatul Jannah kini memiliki dasar yang kuat untuk mengelola keuangannya secara modern dan berkelanjutan.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di MIS Raudhatul Jannah perlu dilanjutkan dengan pelatihan lanjutan untuk memperdalam penggunaan fitur-fitur *Google Workspace*, seperti analisis data dan integrasi dengan sistem pelaporan lainnya. Pelatihan ini akan membantu peserta memaksimalkan potensi teknologi digital dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, untuk mendukung keberhasilan program ini, peningkatan infrastruktur teknologi sangat disarankan. Madrasah perlu menyediakan akses yang lebih memadai terhadap perangkat seperti komputer atau laptop, serta memastikan konektivitas internet yang stabil agar seluruh proses berbasis digital dapat berjalan tanpa hambatan.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini didanai oleh Universitas Dian Nusantara (UNDIRA), Jakarta. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Dian Nusantara, serta Universitas Bina Insani dan Universitas Pancasila (UP) atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat (LRPM) UNDIRA atas dukungan dana yang diberikan. Bantuan keuangan ini berperan penting dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini, dan kami sangat menghargai komitmen mereka dalam memajukan masyarakat Indonesia.

Daftar Pustaka

- Adisaputro, G. (2019). Pengelolaan keuangan sekolah yang efektif: Studi kasus pada sekolah menengah di Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 101–110.
- Arisandi, F., & Wicaksono, D. (2020). Implementasi teknologi cloud dalam sistem informasi keuangan sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(3), 115–126.
- Azizah, N. (2021). Penggunaan Google Workspace dalam peningkatan keterampilan administratif guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 87–95.
- Budiono, S. (2018). Pentingnya pengelolaan keuangan berbasis digital di lembaga pendidikan. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 3(1), 73–82.
- Dwiastuti, E. (2019). Peningkatan transparansi keuangan melalui Google Sheets: Studi kasus sekolah menengah pertama di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Publik*, 14(1), 61–75.
- Fadli, M. R. (2020). Penggunaan Google Workspace dalam pengelolaan data sekolah: Studi kasus madrasah ibtidaiyah di Bogor. *Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 8(3), 99–112.
- Harjanto, T. (2021). Efisiensi dalam manajemen keuangan sekolah dengan teknologi cloud computing. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Pendidikan*, 9(2), 48–59.
- Mulyadi, S. (2021). Pengaruh pelatihan keuangan berbasis teknologi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pendidikan*, 6(4), 211–225.
- Nugroho, T. (2020). Implementasi Google Drive dalam penyimpanan dan pengelolaan laporan keuangan sekolah di era digital. *Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan*, 6(1), 55–66.
- Pramono, A. (2019). Manfaat teknologi cloud dalam pengelolaan keuangan sekolah: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 12(2), 123–135.

- Rahayu, I. (2018). Pelatihan akuntansi untuk guru sekolah dasar: Studi kasus di Kabupaten Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Pendidikan*, 11(3), 134–145.
- Riyadi, H. (2019). Penggunaan Google Sheets untuk peningkatan efisiensi dalam pelaporan keuangan sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 100–113.
- Siregar, D. (2020). Peningkatan literasi akuntansi melalui pelatihan berbasis digital di sekolah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sekolah*, 5(2), 121–134.
- Wahyudi, E. (2021). Implementasi Google Workspace untuk meningkatkan kinerja keuangan sekolah: Sebuah studi empiris. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 9(2), 147–160.
- Wahyuni, I. (2021). Pengaruh penggunaan Google Workspace dalam pelaporan keuangan sekolah. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 6(3), 87–95.
- Yusuf, A. (2020). Pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi cloud: Solusi digital untuk pendidikan modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Teknologi*, 7(1), 93–104.